

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) Lintasan kritis yang dihasilkan pada proyek pembangunan rumah *type 60* yaitu aktivitas A: Pekerjaan Tanah dan Pondasi, B: Pekerjaan Beton Bertulang, C: Pekerjaan Dinding, E: Pekerjaan Atap, G: Pekerjaan Plafon, H: Pekerjaan Pengecatan, I: Pekerjaan Lantai, J: Pekerjaan Kamar Mandi, M: *Finishing* dengan nilai *total float* = 0.
2. Durasi waktu yang dihasilkan dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) pada proyek pembangunan rumah *type 60* pada saat ini yaitu 118 hari dan dapat mengurangi waktu proyek 22 hari.
3. Efisiensi biaya pada proyek pembangunan rumah *type 60* sebelum menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) adalah Rp. 221.610.000 dan setelah menggunakan metode CPM biaya proyek menjadi Rp. 209.610.000.
4. Tingkat keberhasilan pencapaian proyek pembangunan rumah *type 60* dengan menggunakan metode PERT (*Project Evaluation And Review Technique*) dengan durasi waktu 118 hari yaitu 98,61 %.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar tidak terjadi penundaan dalam melaksanakan pekerjaan proyek, pekerjaan yang jalur kritis perlu diawasi dan dikontrol dengan ketat agar pekerjaan tidak terlambat.

2. Sebaiknya PT. PIH berfokus pada 3 hal yaitu waktu penyelesaian proyek yang sesuai dengan rencana, biaya dan kualitas, karena dari ketiga hal tersebut sangat menentukan keberhasilan suatu proyek.
3. Sebaiknya PT. PIH dalam melaksanakan proyek pembangunan rumah *type 60* mengacu/menggunakan metode (*Critical Path Method*) CPM dan (*Project Evaluation And Review Technique*) PERT, agar dapat mencapai efisiensi waktu penyelesaian proyek.

